

**RESPON SISWA SMA NEGERI 1 INDRAJAYA KABUPATEN PIDIE TERHADAP
PENERAPAN PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH PADA MATERI
FERTILISASI DAN KEHAMILAN PADA MANUSIA**

Anarita

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Syiah Kuala
Email: anarita_saini@yahoo.co.id

ABSTRAK

Pembelajaran berbasis masalah merupakan suatu pendekatan dalam pembelajaran yang membantu siswa untuk menemukan masalah dari suatu peristiwa yang nyata, mengumpulkan informasi melalui strategi yang telah ditentukan sendiri untuk mengambil satu keputusan pemecahan masalahnya dan dipresentasikan. Pengambilan data dilakukan di kelas XI SMA Negeri 1 Indrajaya Kabupaten Pidie dari tanggal 15 - 16 Mei 2012. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui respon siswa kelas XI SMA Negeri 1 Indrajaya melalui penerapan pembelajaran berbasis masalah pada materi fertilisasi dan kehamilan. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA Negeri 1 Indrajaya dengan jumlah siswa 25 orang. respon siswa dianalisis dengan statistik deskriptif persentase. Respon siswa terhadap pembelajaran adalah 75,6%. Kesimpulan diperoleh respon siswa terhadap pembelajaran berbasis masalah adalah baik.

Kata Kunci: Pembelajaran Berbasis Masalah, Materi Fertilisasi dan Kehamilan

PENDAHULUAN

Pembelajaran berbasis masalah menggunakan masalah sebagai titik awal untuk mengaktualisasi pengetahuan baru (Ibrahim dkk, 2000:5). Melalui bimbingan yang diberikan secara berulang akan mendorong mereka mengajukan pertanyaan, mencari penyelesaian terhadap masalah konkrit oleh mereka sendiri serta menyelesaikan tugas-tugas tersebut secara mandiri.

Menurut Arends (dalam Trianto, 2009:92), model PBL sangat berguna untuk mengembangkan berpikir ke tingkat berpikir yang lebih tinggi dalam situasi yang berorientasi pada masalah, termasuk belajar bagaimana belajar.

Pembuahan (fertilisasi) ovum oleh sperma biasanya terjadi dibagian tengah tuba uterina, pembuahan meliputi kemoatraksi sperma ke ovum oleh zat-zat yang dihasilkan oleh ovum, perlekatan ke zona pelusida, yaitu struktur membranosa yang mengelilingi ovum, penetrasi zona pelusida dan reaksi akrosom dan melekatnya kepada sperma ke membran sel ovum, disertai penguraian tempat fusi dan

pembebasan inti sperma ke dalam sitoplasma ovum (Ganong, 2002:431).

Proses kehamilan adalah proses dimana bertemunya ovum (sel telur) dengan spermatozoon (sel sperma) hingga terjadi pembuahan. Tiap spermatozoon terdiri atas tiga bagian yaitu kaput atau kepala yang berbentuk lonjong agak gepeng (mengandung bahan nukleus), ekor dan bagian yang silindrik menghubungkan kepala dengan ekor. Dengan getaran ekornya spermatozoon dapat bergerak cepat (Prawirohardjo, 2007:55).

Berdasarkan uraian tersebut, maka timbul suatu permasalahan yaitu bagaimanakah respon siswa terhadap Pembelajaran Berbasis Masalah? Untuk mendapatkan jawaban atas permasalahan tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan suatu penelitian yang berjudul “Respon Siswa Sma Negeri 1 Indrajaya Kabupaten Pidie Terhadap Penerapan Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Materi Fertilisasi dan Kehamilan Pada Manusia”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei pada siswa kelas XI semester II tahun ajaran 2011/2012 di SMA Negeri 1 Indrajaya Kabupaten Pidie. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Adapun Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA Negeri 1 Indrajaya dengan jumlah siswa 25 orang.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menentukan kelas penelitian, menetapkan materi yang diajarkan, menyusun rencana pembelajaran, menyusun alat evaluasi, menyusun instrument pengamatan pembelajaran selama KBM, menyusun instrumen respon terhadap perangkat dan pembelajaran berbasis masalah.

Instrumen pengumpulan data berupa lembar respon siswa terhadap perangkat dan pembelajaran berbasis masalah. Parameter

peneliti yang diamati dalam penelitian ini adalah Hasil respon siswa

Teknik pengolahan data untuk mengetahui respon siswa terhadap penerapan pembelajaran berbasis masalah dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif persentase yaitu :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\% \quad (\text{Sudjono, 2004:40})$$

Keterangan:

P = Angka persentase

F = Frekuensi siswa yang menjawab

N = Jumlah siswa

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis data respon siswa terhadap pembelajaran berbasis masalah pada materi fertilisasi dan kehamilan pada manusia menggunakan angket respon siswa. Adapun hasil pengamatan respon siswa secara ringkas terdapat pada tabel 4.1 berikut:

Tabel 1. Analisis Respon Siswa Terhadap Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Materi Fertilisasi dan Kehamilan Pada Manusia

No	Aspek yang Diamati	Frekuensi Siswa yang Menjawab	Persentase
1	Pembelajaran berbasis masalah sangat cocok untuk materi fertilisasi dan kehamilan pada manusia		
	a. Setuju	18	72%
	b. tidak setuju	7	28%
2	Apakah anda senang belajar tentang materi fertilisasi dan kehamilan pada manusia dengan menggunakan pembelajaran berbasis masalah.		
	a. Senang	20	80%
	b. tidak senang	5	20%
3	Menurut anda sesuaikah penerapan pembelajaran berbasis masalah pada materi fertilisasi dan kehamilan pada manusia.		
	a. Sesuai	20	80%
	b. tidak sesuai	5	20%
4	Anda akan sangat mudah memahami materi fertilisasi dan kehamilan pada manusia melalui pembelajaran berbasis masalah.		
	a. Setuju	18	72%
	b. tidak setuju	7	28%
5	Cara guru menyajikan materi fertilisasi dan kehamilan pada manusia dengan pembelajaran berbasis masalah sangat menarik.		
	a. Benar	19	76%
	b. tidak benar	6	24%
6	Menurut anda sesuaikah pembelajaran berbasis masalah ini diterapkan untuk semua materi dalam pelajaran IPA		
	a. sesuai	18	72%
	b. tidak sesuai	7	28%
7	Dalam pembelajaran berbasis masalah anda dituntut untuk terus menerus menyelesaikan kegiatan belajar yang anda ikuti. Sehingga anda dapat mengetahui hasil belajar tersebut.		

No	Aspek yang Diamati	Frekuensi Siswa yang Menjawab	Persentase
	Bagaimana tanggapan anda?		
	a. Senang	19	76%
	b. tidak senang	6	24%
8	Materi fertilisasi dan kehamilan menjadi lebih menyenangkan jika dipelajari dengan pembelajaran berbasis masalah. Bagaimana menurut anda?		
	a. Benar	19	76%
	b. tidak benar	6	24%
9	Dengan pembelajaran berbasis masalah berarti anda terlibat aktif dalam proses belajar mengajar. Bagaimana tanggapan anda?		
	a. Setuju	19	76%
	b. tidak setuju	6	24%
10	Apakah anda ingin belajar materi berikutnya dengan model pembelajaran ini?		
	a. Ingin	19	76%
	b. tidak ingin	6	24%

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari tes respon siswa pada Tabel 1. terlihat bahwa penerapan pembelajaran berbasis masalah sangat cocok pada materi fertilisasi dan kehamilan pada manusia dengan persentase jawaban 72% menjawab setuju. Siswa yang mengikuti KBM dalam pembelajaran berbasis masalah merasa senang terhadap kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan di kelas. Hal ini dilihat dari respon siswa dengan persentase 80% menjawab senang. Mereka merasa bahwa kegiatan yang telah mereka ikuti sesuai dengan yang diharapkan, yaitu 80%.

Data analisis siswa menyatakan setuju bahwa pembelajaran berbasis masalah membuat siswa sangat mudah memahami materi dengan persentase 72%. Cara guru menyajikan pembelajaran dengan pembelajaran berbasis masalah sangat menarik. Hal ini dilihat dari persentase respon siswa sebesar 76% menjawab benar. Dan 72% menyatakan sesuai pembelajaran berbasis masalah diterapkan untuk semua materi pada pelajaran Biologi.

DAFTAR PUSTAKA

Hamalik, Oemar. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Bumi Aksara.
 Animos. *Word Prees. Com/2009/09/09/ (Proses – Pembuahan Atau – Fertilisasi)*
 Aryulina, D., Muslim, C., Manaf, S dan Winarni, E. 2004. *Biologi SMA Untuk Kelas XI*, Jakarta: Esis.

Pembelajaran dengan kegiatan yang diikuti dan dilaksanakan secara terus menerus untuk menyelesaikan kegiatan belajar dapat membuat siswa senang dengan respon siswa sebesar 76%. Data analisis menyatakan benar materi fertilisasi dan kehamilan pada manusia menjadi lebih menyenangkan dengan pembelajaran berbasis masalah dengan persentase 76% dan dapat terlihat aktif dalam proses pembelajaran dengan persentase 76% yang menjawab setuju, sehingga mereka setuju jika materi berikutnya diajari dengan pembelajaran berbasis masalah dengan persentase 76% dari seluruh siswa. Dengan demikian penerapan pembelajaran berbasis masalah dapat dikatakan berhasil dengan baik karena banyak respon positif terhadap jawaban dari pertanyaan yang telah tersedia.

KESIMPULAN

Respon siswa kelas XI SMA Negeri 1 Indrajaya Kabupaten Pidie terhadap pembelajaran berbasis masalah adalah baik.

Ganong, W. 2002. *Buku Ajar Fisiologi Untuk Mahasiswa Keperawatan Edisi 3*. EGC : Jakarta.
 Prawirohardjo, S. 2007. *Ilmu Kebidana*. Yayasan Bina Pustaka : Jakarta.
 Sudjono, A. 2004. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Raja Grafindo, Indonesia.